



LAPORAN KINERJA (LKJ) 2023

SMK KEHUTANAN
NEGERI MANOKWARI



KATA PENGANTAR

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka menyelesaikan kinerjanya agar makin berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab, sehingga implementasi *good governance* dapat makin terwujud.

Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Isi laporan dapat memberikan gambaran untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja instansi terhadap Rencana Strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang telah dicapai adalah berkat kerja keras aparatur SMK Kehutanan Negeri Manokwari, serta adanya jalinan koordinasi dan kerjasama antar para pihak terkait yang sangat baik. Atas segala kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi akan menjadi perhatian serta akan dilakukan langkah-langkah penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Manokwari, 11 Januari 2023

Kepala Sekolah,



Dr. Rizard Markus Harson Waas

NIP. 19690607 199503 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Manokwari sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pendidikan menengah kejuruan formal di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 15/Tahun/2022 tanggal 26 juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis BP2SDM.

Memasuki tahun kedua Rencana Strategis (Renstra) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020 – 2024, pada Tahun 2023 SMK Kehutanan Negeri Manokwari memiliki Indikator Kinerja yaitu "Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia" dengan target 66 orang lulusan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Satker SMK Kehutanan Negeri Manokwari kepada publik, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Hasil pengukuran dari capaian kinerja kegiatan menunjukkan bahwa SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada tahun 2023 adalah sebesar **94,56%** yang selengkapnya sebagaimana pada tabel dibawah ini.

No.	Rincian Output	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
1	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	66 Orang	66 Orang	100,00

Capaian tersebut didukung dengan penyerapan pelaksanaan anggaran sebesar **Rp. 39.982.887.996,-** atau sebesar **94,56%** dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar **Rp. 15.699.497.733,-**. Pagu Tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan Pagu pada tahun 2022 karena adanya Pembangunan Kampus II Smkkn Manokwari Di Sorong.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari berkomitmen terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia	4
D. Aspek Strategis Organisasi	6
E. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	7
II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis (Renstra Tahun 2020-2024)	8
B. Cascading Kinerja	11
C. Rencana Kerja Tahun 2023	12
D. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	13
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Reviu Atas Dokumen Perencanaan	14
B. Metode Pengukuran	15
C. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	16
D. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut	25
IV. PENUTUP	30

Lampiran

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi wajib untuk menyelenggarakan perjanjian kinerja yang merupakan komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebagai unsur penyelenggara pemerintahan, wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) mengacu pada rencana strategis dan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BP2SDM) merupakan Unit Eselon I pelaksana Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM membawahi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 15/Tahun/2022 tanggal 26 juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis BP2SDM.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari mendukung program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dari Kementerian LHK saat menjalankan tugasnya. Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat dan jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari

yang kompeten dan bersertifikat adalah Indikator Kinerja Program yang diampu BP2SDM. Laporan Kinerja (LKj) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala BP2SDM atas Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

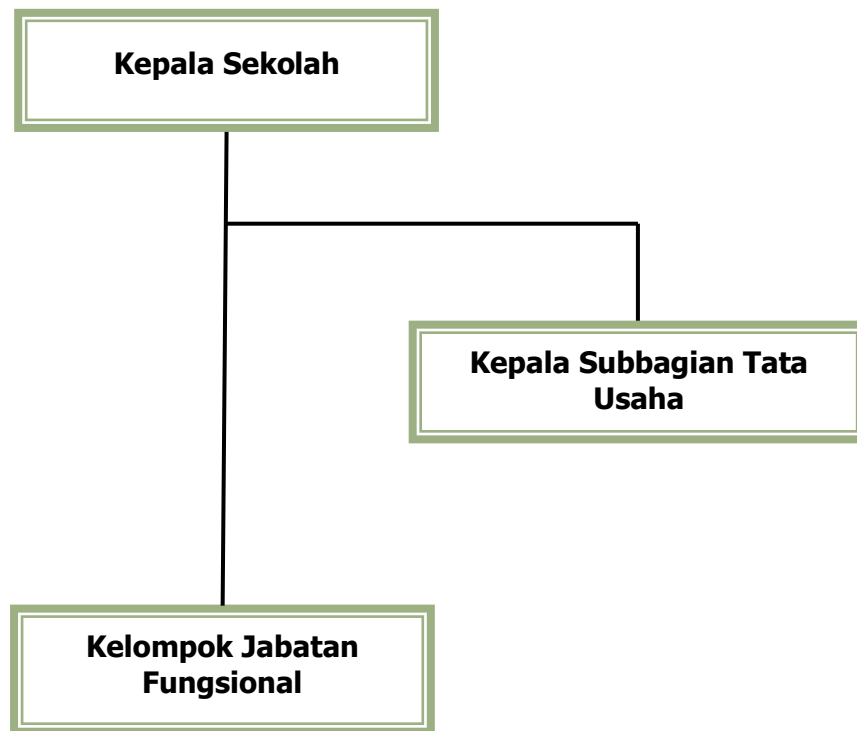
B. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.15/Tahun 2022, tanggal 26 Juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis BP2SDM, Tugas Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat. Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berikut struktur organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari seperti yang tercantum pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari



C. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 sebanyak 38 orang, yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural dan 37 orang pegawai non struktural. Selain itu terdapat 11 orang tenaga PPNPN, 3 Orang Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja atau PPPK, dan 10 Guru Jpl pada Satker SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2023, sehingga total pegawai pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari 59 orang. Keadaan pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang diklasifikasi berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan sampai dengan Desember 2023 disajikan pada Tabel 1, 2, 3 dan 4.

Tabel 1. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari berdasarkan Golongan Tahun 2023

Golongan	Ruang				Jumlah (orang)
	a	b	c	d	
I	-	-	1	-	1
II	-	1	-	1	4
III	13	5	8	5	29
IV	1	3	-	-	4
Jumlah PNS	12	11	8	7	38
PPNPN					11
Guru Jpl					10
Total Pegawai					59

Tabel 2. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari berdasarkan Jabatan Tahun 2023

No.	Jabatan	L (orang)	P (orang)	Jumlah (orang)
1	Pejabat Struktural	1	-	1
2	Pejabat Fungsional Umum	14	10	24

3	Pejabat Fungsional Tertentu	8	5	13
	Jumlah	22	16	38

Tabel 3. Jumlah Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No.	Jabatan	L (orang)	P (orang)	Jumlah (orang)
1	Master / Magister / S-2	3	1	4
2	Sarjana / S-1/ D.IV	11	8	17
3	Diploma D.III	1	-	1
4	SMA	7	5	12
5	SMP	-	-	1
6	SD	1	-	1
	Jumlah	23	15	38

Pada tahun 2023 ada pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang pensiun dan pindah tugas.

Tabel 4. Jumlah Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) berasal dari Dinas pendidikan kabupaten yang di ditempatkan pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari

No.	Jabatan	L (orang)	P (orang)	Jumlah (orang)
1	Master / Magister / S-2	-	-	-
2	Sarjana / S-1	-	3	3
3	Diploma D.IV	-	-	-
4	Diploma D.III	-	-	-
5	SMA	-	-	-
6	SMP	-	-	-

7	SD	-	-	-
	Jumlah	-	3	3

Pada tahun 2023 terdapat Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang berasal dari Dinas pendidikan kabupaten yang di ditempatkan pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.15/Tahun 2022, tanggal 26 Juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis BP2SDM, adapun tugas SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, fungsi yang diselenggarakan adalah:

- a. penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;
- c. pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Secara teknis operasional, sebagai unsur pendukung dapat diterjemahkan bahwa SMK Kehutanan Negeri Manokwari melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka menyediakan tenaga teknis menengah kehutanan yang terampil untuk bekerja di tingkat tapak.

Secara geografis, wilayah pelayanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari meliputi Provinsi Papua, Papua Barat dan Maluku. Berdasarkan hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024, dapat dilihat tingginya animo masyarakat untuk melanjutkan sekolah di SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Dari target penerimaan sebanyak 90 orang calon peserta didik baru, telah diterima sebanyak target yang disediakan. Hal ini juga terlihat pada penerimaan calon peserta didik baru

pada tahun-tahun sebelumnya. Dari jumlah target penerimaan yang disediakan, peserta didik baru yang diterima selalu memenuhi target tersebut.

E. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUE*)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, SMK Kehutanan Negeri Manokwari tidak terlepas dari permasalahan dalam mengembangkan kompetensi SDM sebagai tenaga teknis bidang kehutanan di tingkat tapak. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi adalah:

1. Kepastian hukum terkait status lahan yang ditempati SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang sampai dengan saat ini masih belum jelas berakibat pada upaya pengembangan fasilitas penunjang baik untuk kegiatan pendidikan (laboratorium, fasilitas Teaching Factory, Tempat uji Kompetensi terstandar), fasilitas asrama, serta fasilitas sekolah lainnya.
2. Intervensi eksternal yang terjadi mempengaruhi keputusan-keputusan terkait penegakan aturan maupun kebijakan, bahkan intervensi ini dapat terjadi pada kondisi yang ekstrem seperti intimidasi dan pemalangan sekolah.
3. Etos kerja pegawai (Guru dan Staf TU) yang makin menurun akibat berbagai faktor yang terakumulasi (kondisi internal dan eksternal) pada akhirnya mempengaruhi semangat kerja, tanggungjawab dan kedisiplinan para pegawai.
4. Kualitas lulusan sangat mempengaruhi eksistensi penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang mempengaruhi kualitas lulusan salah satunya adalah proses pembelajaran yang belum terstandar. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa beberapa komponen yaitu : kemampuan peserta didik, tenaga pendidik, pembiayaan, metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta kurikulum. Berkaitan dengan hal dimaksud,

seluruh komponen tersebut seharusnya di kelola secara optimal sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Gambar 2. Pelaksanaan Wisuda SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023



II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA TAHUN 2020-2024)

Mengacu pada arahan Presiden yang menyatakan bahwa tidak ada Visi dan Misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka visi misi Badan P2SDM juga mengacu pada Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden RI yaitu ***"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"***. Selain itu Visi BP2SDM juga mengacu pada rumusan Visi KLHK yaitu ***"KLHK yang Inovatif dan Berdaya Saing dengan Berbasis Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan"***.

Dengan mengacu pada misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang terkait langsung dengan misi Presiden ke-4 yaitu ***"Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan"***. Badan P2SDM memiliki program dan kegiatan yang berfokus untuk mendukung terlaksananya semua misi KLHK yang sudah dirumuskan yaitu: (1) Mewujudkan sumber daya hutan yang lestari dan lingkungan hidup yang berkualitas; (2) Mewujudkan manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan; (3) Meningkatkan sumber daya manusia KLHK yang inovatif dan berdaya saing; serta (4) Mewujudkan tata kelola pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik. Berdasarkan tugas dan fungsi BP2SDM, misi KLHK yang sangat terkait langsung dengan BP2SDM adalah misi ketiga.

Berdasarkan visi, misi KLHK yang telah dijelaskan di atas, rumusan tujuan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM adalah ***"Meningkatkan Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan"***. Melalui tujuan ini diharapkan kualitas sumberdaya manusia

di bidang lingkungan hidup dan kehutanan dapat semakin meningkat dan memiliki daya saing tinggi dan mampu adaptif dengan perkembangan zaman saat ini.

Badan P2SDM mendukung sasaran strategis 4 KLHK yaitu **"Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik (SS-4)"**. Indikator utama yang didukung oleh Badan P2SDM (1) Kategori Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan; (2) Opini WTP atas Laporan Keuangan KLHK; (3) Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK; dan (4) Level Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) KLHK. Untuk mendukung indikator utama tersebut, Badan P2SDM memiliki 5 (lima) indikator kinerja program dengan 18 (delapan belas) indikator kinerja kegiatan.

Sasaran strategis tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai panduan dan target kinerja pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan periode tahun 2020-2024. Berkenaan dengan ditetapkannya target tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari ditujukan untuk mendukung pelaksanaan sasaran strategis di atas. Oleh karena itu di dalam skema program kerja pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan termasuk dalam kerangka pengembangan SDM yang diklasifikasikan di dalam kebijakan pendukung.

Sesuai rencana strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020-2024, penyelenggaraan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. SMK Kehutanan Negeri Manokwari memiliki sasaran kegiatan tahun 2023 berupa Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia sebanyak 66 orang lulusan. Target Rencana Strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020-2024 tersaji pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Target Restra SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja / Rincian Output	Indikator Kegiatan	Target Output					Jumlah
			2020	2021	2022	2023	2024	
Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Orang lulusan	70	66	65	66	83	350

B. CASCADING KINERJA

Peta cascading arsitektur kinerja Badan P2SDM berfungsi sebagai penjabaran dan penyelarasan Sasaran Strategis Kementerian LHK dengan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Badan P2SDM. Peta ini menunjukkan konsistensi antara rumusan Sasaran dan Indikator Kinerja Kementerian LHK dengan Sasaran dan Indikator Kinerja yang telah dibuat oleh Badan P2SDM. Peta ini mencakup rincian sebagai berikut:



C. RENCANA KERJA TAHUN 2023

Sasaran utama yang ingin dicapai sesuai dengan program dan kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 adalah **Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan**, dengan Indikator Kinerja / Rincian Output adalah **Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat**. Target Rencana Kerja Tahun 2023 disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Target Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja / Rincian Output	Indikator Kegiatan	Target Output
1.	Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Orang lulusan	66

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 adalah sebesar Rp42.281.736.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp16.132.667.000 dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar Rp26.986.840.000. Dalam perjalanannya, pagu anggaran Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Manokwari tersebut berkurang sebesar Rp590.000.000,- dari realokasi dan pengembalian pagu ke BA BUN atas blokir AA dari belanja pegawai sebesar Rp90.000.000 dan belanja barang sebesar Rp500.000.000.

Adapun rincian anggaran Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri MANokwari Tahun 2023 sampai dengan level RO dijelaskan pada tabel berikut ini;

Tabel 6. Alokasi Pagu Anggaran Awal dan Revisi Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

No	Rincian Output Kegiatan	Pagu (Rp.)	
		Awal	Revisi
1	Pengadaan Peralatan Sekolah	44.200.000	44.200.000
2	Renovasi Gedung/Prasarana Sekolah	26.986.840.000	26.986.840.000
3	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang Kompeten dan Bersertifikat	9.059.000.000	8.559.000.00
4	Program Dukungan Manajemen	7.029.467.000	6.691.696.000
Jumlah		43.119.507.000	42.281.736.000

D. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi/lembaga.

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya DIPA SMK Kehutanan Negeri Manokwari TA. 2023, telah dilaksanakan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Kepala Sekolah SMK Kehutanan Negeri Manokwari dengan Kepala Badan P2SDM pada 20 Desember 2022. Adapun perjanjian kinerja ini

Tabel 7. Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	66 orang

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. REVIU ATAS DOKUMEN PERENCANAAN

SMK Kehutanan Manokwari Tahun 2023 telah menyusun perubahan Rencana Kerja agar dokumen perencanaan tahun 2023 menjadi lebih jelas. Pembuatan dokumen ini didasarkan pada perubahan pagu anggaran akibat Blokir Automatic Adjustment (AA) Badan P2SDM Tahun Anggaran 2023, dan Penyesuaian Pagu Belanja Lingkup Badan P2SDM tahun 2023. Adapun perubahan pagu anggaran tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel 8. Alokasi Pagu Anggaran Awal dan Revisi Anggaran SMK
Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023**

No	Pagu Semula	Pagu Revisi	Tanggal	Keterangan
1	Rp43.119.507.000	Rp43.119.507.000	23 Desember 2022	Automatic Adjustment (AA) badan P2SDM TA 2023 (S.105/P2SDM/SET.11/REN.0/12/2022 tanggal 19
2	Rp43.119.507.000	Rp43.029.507.000	18 Juli 2023	Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari Blokir Automatic Adjustment (AA) badan P2SDM TA 2023 (Belanja Barang)
3	Rp43.029.507.000	Rp42.281.736.000	17 Oktober 2023	Penyesuaian Pagu Belanja Lingkup Badan P2SDM tahun 2023

Tim Pengelola SAKIP lingkup Badan P2SDM telah melaksanakan penjaminan mutu terhadap penilaian SAKIP Mandiri satker lingkup

Badan P2SDM Tahun 2023 melalui aplikasi e-SAKIP KLHK, dan berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal KLHK Nomor S.1230/SETJEN/ROCAN/REN.2/11/2023 tanggal 13 November 2023 perihal Hasil Penilaian Mandiri Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Lingkup KLHK melalui e-SAKIP KLHK, nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari sebesar 77,97 Poin (BB/Sangat Baik). Atas dokumen perencanaan yang disusun oleh SMK Kehutanan Negeri Manokwari sudah dilakukan evaluasi oleh Badan P2SDM dengan hasil pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Penilaian SAKIP SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

NO	Komponen	Bobot	Hasil Penilaian
1	Perencanaan Kinerja	30%	25,37%
2	Pengukuran Kinerja	30%	23,00%
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,07%
4	Evaluasi Internal	25%	19,53%
Total			77,97 % / Sangat Baik

B. METODE PENGUKURAN

Pengukuran Capaian Kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan SMK Kehutanan. Pengukuran dilakukan menurut rumus berikut:



1. Pengukuran Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 yaitu sebesar **100%** yang merupakan capaian kinerja yang tercantum pada Tabel 7 berikut.

Tabel 10. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja / Rincian Output	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
1	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	66 orang	66 orang	66/66x100% 100%

2. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan data di atas, maka tingkat kelulusan siswa Kelas XII Sekolah Tinggi Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 adalah sebesar 66, mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan mencapai indikator kinerja kegiatan dengan baik.

3. Efektivitas Capaian Kinerja

Pada dasarnya capaian kinerja pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dengan demikian capaian pada Tahun 2023 sama dengan capaian Tahun 2021 sehingga nilai efektivitas capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 yaitu sebesar **1,00** dengan kategori **Efektif**, sebagaimana tercantum pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Efektivitas Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja / Rincian Output	% Capaian		Efektivitas
		Tahun 2022	Tahun 2023	
1	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	100,00	100,00	$100/100 \times 100\% = 1,00$

4. Efisiensi Capaian Kinerja

Pada Tahun 2023 secara umum kinerja SMKKN Manokwari dapat dikatakan cukup baik, penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja sudah efisien, hal ini ditunjukkan oleh nilai efisiensi capaian kinerja sebesar **0,95** dengan kategori **Efisien** sebagaimana tercantum pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Efisiensi Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	% Capaian		Efisiensi
		Keuangan	Kinerja	
1	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	94,56	100	$94,56/100 \times 100\% = 0,95$

5. Progres Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi capaian kinerja sampai dengan Tahun 2023 terhadap Renstra 2020 - 2024 dengan cara membandingkan realisasi setiap indikator kinerja kegiatan sampai dengan Tahun 2023 dengan target Renstra. Berdasarkan hasil perhitungan realisasi capaian kinerja sampai dengan Tahun 2023 yaitu sebesar **73,55%** sebagaimana tercantum pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Progres Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2020 - 2024 SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2020-2024	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	S.d Tahun 2023	% Progres
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan								
	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	orang	364	70	66	65	66	267	364/267 = 73,55

6. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri MANokwari Tahun 2023 sebesar Rp42.281.736.000,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp39.982.887.996,00 atau sebesar 94,56%. Adapun rincian capaian kinerja anggaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14. Realisasi Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023

NO	Output Kegiatan	Pagu	Realisasi	
			RP	%
1	Pengadaan Peralatan Sekolah	R44.200.000	R44.000.000	99.55%
2	Renovasi Gedung/Prasarana Sekolah	Rp26.986.840.000	Rp24.854.393.207	92.10%
3	Jumlah Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan Yang Tersedi	Rp8.559.000.000	Rp8.508.973.751	99.42%
4	Layanan Perkantoran	Rp6.691.696.000	Rp6.575.521.038	98.26%
Jumlah		R42.281.736.000	Rp39.982.887.996	94.56%

7. CAPAIAN OUTCOME

Kisah Sukses Alumni Smk Kehutanan Negeri Manokwari

SUCSES STORY ALUMNI SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI	
Nama Lengkap	: Eka Febi Selvandy Putri
Tempat, Tanggal Lahir	: Nabire, 25 Februari 1999
Nama Ayah	: Andi Prihatin
Nama Ibu	: Selvi Kawengian
Asal Tes	: Manokwari
Alamat Tempat Tinggal	: Perum Griya Amban Pantai, Amban, Kab. Manokwari
No. Telp	: 085254024482
Lulusan SMKKN Tahun	: 2017 Teknis Konservasi Sumber Daya Hutan
Anak ke dari saudara	: 1 dari 2 bersaudara
Tempat Kerja	: 1. Laboratorium Perencanaan dan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Papua 2. Instruktur Indonesia Mapping Community
Profesi	: GIS ANALYST
Motto Hidup	: "Berbagi itu Indah"

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN :

**JUMLAH LULUSAN PENDIDIKAN SMK KEHUTANAN YANG KOMPETEN DAN
BERSERTIFIKAT**



Kegiatan Untuk Mencapai Indikator Kinerja Kegiatan

PRAKTEK INDUSTRI

Praktek Industri kehutanan merupakan sarana yang tepat untuk menghasilkan lulusan unggul dan profesional yang mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh melalui studi di dunia kerja dan mampu bersaing di dunia global.



Praktek Teknik Konservasi Sumber Daya Hutan di Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone



Praktek Teknis Produksi Hasil Hutan di PT.TBMAK Babo

Untuk mencapai indikator kegiatan menengah kinerja teknis tenaga profesional kehutanan yang kegiatannya tersedia, praktik industri pada hakikatnya merupakan program penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan. Praktikum Industri Kelas XI Tahun 2023 diikuti 66 siswa.

UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN



UKK Teknis Produksi Hasil Hutan di PT.TBMAK Babo

Ujian Keahlian Kompetensi merupakan salah satu bagian dari Ujian Nasional yang menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan. Hasil dari Ujian Kompetensi dapat dijadikan informasi tentang kompetensi yang dimiliki siswa-siswi kelas XII.

Pelaksanaan Ujian Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2023 diikuti oleh siswa-siswi kelas XII Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 66 siswa.



UKK Teknis Konservasi Sumber Daya Hutan di Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone



WISUDA

Output: Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sebanyak 66 orang. Pada tahun 2023 penyelenggaraan kegiatan wisuda diselenggarakan di Hotel Valdos.



Outcome: lulusan Jumlah Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat



Capaian Renstra SMK Kehutanan Negeri Manokwari sesuai Indikator Kinerja Kegiatan

- Capaian Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan Yang Tersedia Tahun 2020 s.d 2024 sebanyak 267 Orang (73,55%)
- Capaian ini belum sesuai target yang direncanakan dalam Renstra 2020- 2024 SMK Kehutanan Negeri Manokwari



C. PERMASALAHAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Permasalahan yang dihadapi satker SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang maksimal antara lain:

1. Kepastian hukum terkait status lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang sampai dengan saat ini masih belum jelas berakibat pada upaya pengembangan fasilitas penunjang untuk kegiatan pendidikan.
2. Intervensi eksternal yang terjadi mempengaruhi keputusan-keputusan terkait penegakan aturan maupun kebijakan, bahkan intervensi ini

dapat terjadi pada kondisi yang ekstrem seperti intimidasi dan pemalangan sekolah.

3. Belum Terlaksananya Proses Pembelajaran Sesuai Standar agar dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan SMK Kehutanan adalah standar khusus dan standar internasional,
4. Etos kerja pegawai (Guru dan Staf TU) yang makin menurun akibat berbagai faktor yang terakumulasi (kondisi internal dan eksternal) pada akhirnya mempengaruhi semangat kerja, tanggungjawab dan kedisiplinan para pegawai.

Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja di masa mendatang dan mereduksi permasalahan yang ada, tindak lanjut pemecahan masalah yang perlu dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah:

1. Penguatan Status Hukum Lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari dengan cara:
 - a. Penyelesaian permasalahan status hukum lahan SMK Kehutanan Negeri Manokwari yang belum jelas,
 - b. Pemindahan lokasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari ke lokasi lain yang memiliki kepastian hukum terkait status lahannya, sebagai alternatif penyelesaian.
2. Pengembangan manajemen sekolah sesuai dengan standarisasi
 - a. Penguatan organisasi dan pengelolaan sekolah sesuai dengan standar,
 - b. Penguatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM),
 - c. Penguatan manajemen berbasis lingkungan (Green School),
 - d. Penguatan manajemen kesiswaan,
 - e. Penguatan peran serta/pemberdayaan masyarakat,
 - f. Pelaksanaan akreditasi sekolah,

- g. Peningkatan proses pembelajaran sesuai dengan standarisasi.
3. Peningkatan proses pembelajaran sesuai dengan standarisasi
 - a. Penyesuaian kurikulum yang berbasis pada kompetensi keahlian dengan perbandingan 70 % bidang vokasi Kehutanan dan 30 % muatan Nasional dan kewilayahan,
 - b. Penyesuaian metode pembelajaran dengan mengedepankan pencapaian kompetensi literasi, numerasi dan sikap didalam pencapaian kompetensi keahlian vokasi kehutanan,
 - c. Penerapan pendekatan ilmiah (*Scientifik Approach*) dan penilaian autentik pada proses pembelajaran,
 - d. Pengembangan e-learning dan Computer Base Test (CBT) pada proses pembelajaran,
 - e. Pengembangan model pembelajaran kreatif dan inovatif,
 - f. Pelibatan dunia usaha/dunia industri dalam proses pembelajaran,
 - g. Peningkatan pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian melalui mekanisme sertifikasi kompetensi.
 4. Melakukan Penyediaan dan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai, yaitu:
 - a. Perbaikan sistem recruitment tenaga kontrak untuk tenaga pendidik sesuai kebutuhan,
 - b. Penambahan tenaga pendidik tetap baik khususnya pada bidang kejuruan kehutanan,
 - c. Peningkatan mutu tenaga pendidik (non teknis) yang tersedia melalui jalur keahlian ganda,
 - d. Peningkatan kompetensi seluruh tenaga pendidik sesuai dengan bidang keahlian yang diampu melalui kegiatan pelatihan maupun pemagangan,

e. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang mampu mendukung proses pendidikan.

IV. PENUTUP

Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun 2023 telah ditetapkan dalam sasaran dan kegiatan, yang dalam pelaksanaannya ditetapkan dalam beberapa kegiatan dengan pencapaian kinerja sebesar **100%**. Kegiatan tersebut sesuai dengan misi organisasi yang ingin dicapai dalam kerangka pengembangan kualitas pendidikan SMK Kehutanan Negeri Manokwari secara umum, yaitu menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang profesional, mandiri dan berakhlak mulia, menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional dan memantapkan kelembagaan pendidikan menengah kehutanan.

Upaya untuk meningkatkan pencapaian kinerja di masa datang akan terus dilakukan, khususnya melalui kegiatan perencanaan yang lebih baik guna ketepatan rencana kegiatan dan anggaran, peningkatan kualitas tenaga pelaksana, pengawasan dan pengendalian yang lebih baik. Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja pencapaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

L A M P I R A N

(perjanjian kinerja)